

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang benar, dapat dipercaya dan valid. Serta untuk mengetahui adanya hubungan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja karyawan di MNC TV.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MNC TV yang beralamat di jalan Pintu Dua Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Maret 2015 sampai dengan April 2015, dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih MNC TV sebagai tempat penelitian adalah karena MNC TV merupakan perusahaan yang lokasinya tidak jauh dari asal peneliti tinggal dan ingin melihat adanya perbedaan atau variasi budaya organisasi antar karyawan setempat.

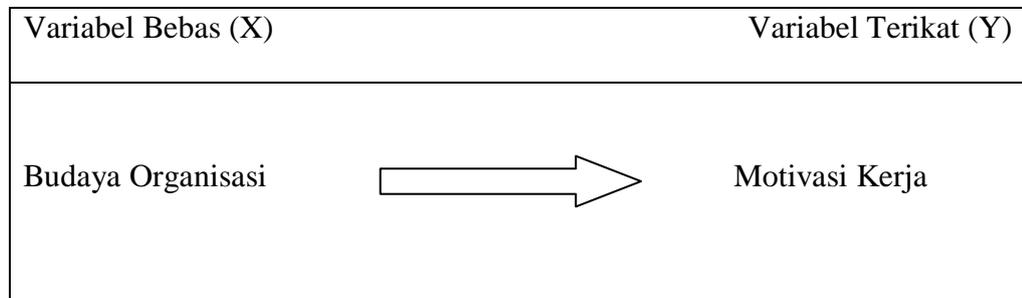
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu penelitian ini mengambil sample dari populasi dan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Serta menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih⁴⁰. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti. Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Budaya Organisasi sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X.
2. Motivasi Kerja sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

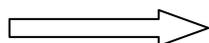
⁴⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h.166

Gambar III.1**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

Variabel (X) = Budaya Organisasi

Variabel (Y) = Motivasi Kerja

 = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴¹. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan MNC TV yang berjumlah 1181 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya pada divisi produksi yang berjumlah 275 karyawan. Populasi terjangkau ini dipilih karena karyawan tersebut berada di kantor perusahaan dan jumlah karyawan yang lebih banyak dibanding divisi lainnya sehingga terlihat dengan jelas budaya organisasi

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 61

perusahaan, hal ini mempermudah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data yang valid.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴². Sampel penelitian yang diambil sebanyak 152 karyawan sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional sampling (*proportional random sampling technique*), yaitu “teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”⁴³ dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Hitungan	Sampel
Produser	24	$24/275 \times 152$	13
Producer Director	22	$22/275 \times 152$	12
Production Asistant	14	$14/275 \times 152$	8
Floor Director	16	$16/275 \times 152$	9
Kreatif	28	$28/275 \times 152$	15
Crew	171	$171/275 \times 152$	95
Jumlah	275		152

⁴² *ibid.*, h. 62

⁴³ *ibid.*, h. 64

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu budaya organisasi (variabel X) dan motivasi kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan untuk melakukan tugas, bertidak dengan baik, bekerja sama secara efektif menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya baik kemampuan fisik maupun psikis guna mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, motivasi kerja menggunakan data primer berupa instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert yaitu sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif terdiri dari lima pilihan jawaban yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari motivasi kerja, yaitu: dorongan (melakukan tugas, mau bekerja sama, bekerja efektif, mencapai tujuan, dan memenuhi kebutuhan). Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner adalah sebanyak 25 butir pernyataan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja yang terdiri dari dua kisi-

kisi konsep instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel motivasi kerja. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Dorongan	Melakukan Tugas	1, 4, 7, 27	2*, 10, 15, 17*, 23	1, 3, 6, 22	9, 12, 19
	Mau Bekerja Sama	9, 14*, 21	29, 30	8, 17	24, 25
	Bekerja Efektif	8, 12, 16, 24, 26	13*, 20	7, 11, 13, 20, 21	16
	Mencapai Tujuan	6, 19, 22, 28	3, 5	5, 8, 19, 23	2, 4
	Memenuhi Kebutuhan	11, 18	25*	10, 14	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Y (Motivasi Kerja)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrument motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan pada 30 karyawan divisi produksi diluar sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrument, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 152 karyawan divisi produksi MNC TV.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 25 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang drop atau tidak valid.

⁴⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴⁶:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

⁴⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

⁴⁶ *Ibid.*,

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 44,81. selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 276,31 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,873.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel motivasi kerja.

2. Budaya Organisasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah persepsi umum yang di pegang oleh anggota organisasi terhadap nilai inovasi dan pengambilan resiko, perhatian pada detail, orientasi pada hasil, orientasi pada manusia dan orientasi pada tim.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi dalam penelitian pada MNC TV dapat diukur dengan menggunakan data primer yaitu menggunakan instrumen kuesioner yang berasal dari persepsi, pandangan dan penilaian seseorang terhadap isi dan kondisi budaya organisasi di perusahaan tersebut. Dalam hal ini, kuesioner disebarakan kepada karyawan divisi produksi MNC TV dengan menggunakan skala likert, dengan objek yang dimaksudkan tersebut adalah dimensi dari budaya organisasi yaitu

inovasi dan pengambilan resiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil, orientasi manusia, dan orientasi tim. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner adalah sebanyak 30 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator variabel budaya organisasi.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Budaya Organisasi

Dimensi	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
	+	-	+	-
Inovasi dan keberanian mengambil resiko	7, 8, 10, 16*, 29	25	7, 8, 10, 26	23
Perhatian terhadap detail	4, 5, 6, 24, 28	9	4, 5, 6, 22, 25	9
Berorientasi pada hasil	3, 13*, 21, 22		3, 19, 20	
Berorientasi kepada manusia	13, 15, 17	1, 11, 14, 18, 23, 26*, 30*	12, 14, 15	1, 11, 13, 16, 21
Berorientasi pada tim	2, 20, 27	12	2, 18, 24	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1

sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya⁴⁷. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Budaya Organisasi

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada dimensi variabel budaya organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel budaya organisasi. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan MNC TV divisi produksi. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili dimensi dari variabel yang diukur.

⁴⁷Sugiyono, op.cit, h.108

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 (empat) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 152 karyawan divisi produksi MNC TV.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 26 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang drop atau tidak valid.

⁴⁸Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h.121

Selanjutnya menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :⁴⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

$\sum St^2$: Jumlah varians total

Varian butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵⁰

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad St^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

Si^2 : Varians butir

St^2 : Varians total

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 47,85. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 340,91 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,894.

⁴⁹ Sukardi, *loc. cit.*, h. 291

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.97

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel budaya organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (\hat{Y}) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁵¹Sukardi, *op. cit.*, h. 216

Keterangan:

\check{Y}	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
X	= Nilai variabel bebas sesungguhnya
Y	= Nilai variabel terikat sesungguhnya
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F(Z_i) : Peluang angka baku

S(Z_i) : Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

⁵²Sudjana, *Metode Statistika, Edisi ke-6*, (Bandung:Tarsito, 2002), h.466

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal (H_1).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(b/a)}}{KT_{(res)}}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2)

pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistika:

H_0 : regresi Y atas X tidak berarti

H_1 : regresi Y atas X berarti

Atau dapat dinyatakan dengan⁵³:

H_0 : $b = 0$

H_1 : $b \neq 0$

⁵³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.273

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Hipotesis Statistik⁵⁴:

H_0 : Regresi linear

H_1 : Regresi non-linear

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier jika H_0 diterima.

⁵⁴*Ibid.*, h.274

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini :

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung (Fo)	Ftabel
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{N} \right\}$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK(b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁵ Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.97

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

n : Banyaknya sampel

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi keberartian hubungan dua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah ⁵⁶:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel atau data

⁵⁶Ibid., h.99

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Motivasi Kerja) ditentukan X (Budaya Organisasi) dengan menggunakan rumus:⁵⁷

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁷ Sugiyono, op. cit., h.243